BAB III

HIDAYAH SEMATA-MATA WEWENANG ALLAH

A. Orang-orang yang telah memperoleh Hidayah.

Kata Hidayah berasal dari pokok kata "HADAA", maknanya ialah : "Petunjuk atau pimpinan".

Adapun pengertiannya dirumuskan sebagai berikut :"Ad dilaatu biluthfin alaa maayushola ilal mathluubi" (Petunjuk halus yang menyampaikan kepada tujuan maksud, petunjuk yang dikaruniakan Allah kepada makhluk-Nya), sehingga dengan petunjuk tersebut ibarat berjalan dalam gelap gulita laksana cahaya kilat yang melintas menerangi jalan yang ditempuh. (Kyai Hasan Basri, 1986, : 9).

Mereka yang telah memperoleh Hidayah (golongan yang diridhai Allah dan memperoleh kenikmatan-Nya), yaitu :

1. المسلمون: Orang-orang Islam.

   Islam terdiri dari kata-kata :

   a. SALAM, yang berarti aman dan damai.

   b. SALAMAH, yang berarti selamat.

   c. ISTISLAAM, yang berarti penyerahan diri mutlak kepada Allah SWT. untuk memperoleh ridho-Nya dengan mematuhi perintah dan larangan-Nya.(A. Aziz-Salim Basyarahil, 1991, : 11).

   Allah SWT. berfirman :

بَلَىٰ مَنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَلَهُ أَجْرُهُ عِنْدَ رَبِّهِ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya :"(Tidak demikian) bahkan barangsiapa yang menyerahkan diri kepada Allah, sedang ia berbuat kebajikan, maka baginya pahala pada sisi Tuhannya dan tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati". (Depag - RI, 1971,2, : 112).

2. المؤمنون: Orang-orang yang beriman.

Keimanan saja tidak menjadi jaminan bagi seseorang untuk dapat masuk surga. Tidak ada takwa tanpa iman dan tidak ada iman tanpa ibadah. Tanpa ibadah iman akan mati. Hanya Allahlah yang dapat memberi Hidayah bimbingan kepada siapa yang dikehendaki-Nya.(A.Aziz Salim Basyarahil, 1991, :13).

Allah berfirman

قَالَتِ الْأَعْرَابُ آمَنَّا قُلْ لَمْ تُؤْمِنُوا وَلَٰكِن قُولُوا أَسْلَمْنَا وَلَمَّا يَدْخُلِ الْإِيمَانُ فِي قُلُوبِكُمْ

Artinya :"Orang-orang Arab Badui itu berkata: "Kami telah beriman". Katakanlah (kepada mereka): "Kamu belum beriman, tetapi katakanlah "Kami telah tunduk,karena iman itu belum masuk kedalam hatimu", (Depag RI, 1971,49, : 14).

3. المحسنون: Orang-orang yang berbuat baik.

Mengenai hal ini Allah berfirman :

لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا الْحُسْنَىٰ وَزِيَادَةٌ

Artinya :"Bagi orang-orang yang berbuat baik, ada pahala yang terbaik (syurga) dan tambahannya". (Depag - RI, 1971,10, : 26).

Yang dimaksud dengan "tambahannya" ialah kenikmatan melihat Allah. Al Ihsan ialah amal perbuatan yang sesuai dengan syari'at dinul Islam dan dilakukan ihlas semata-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mata hanya karena Allah". (A.Aziz Salim Basyarahil, 1991, : 15).

4. الآمرون بالمعروف والناهون عن المنكر. Amar makruf nahi mungkar.

Orang-orang atau golongan manusia yang melakukan amar makruf dan nahi mungkar disebut "Al aamiruna bil makruf wannahuna anil mungkar". Golongan ini termasuk salah satu umat yang terbaik yang di ciptakan untuk manusia. Amar berarti menyuruh atau mengajak dan nahi berarti mencegah atau melarang.(A.Aziz Salim Basyarahil, 1991, : 17)

Firman Allah :

كُنتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ

Artinya :"Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan beriman kepada Allah". (Depag RI, 1971,3, : 110)

5. أواه حليم: Penyantun, berhati lembut, menerima nasib dengan lapang dada, berhati iba dan haru.

Pujian Allah SWT. kepada Nabi Ibrahim alaihissalam (A.Aziz Salim Basyarahil, 1991, :18), tertera dalam firman-Nya :

إِنَّ إِبْرَاهِيمَ لَحَلِيمٌ أَوَّاهٌ مُّنِيبٌ

Artinya :"Sesungguhnya Ibrahim itu benar-benar seorang yang penyantun lagi penghiba dan suka kembali ke pada Allah". (Depag RI, 1971,11, : 75).

6. الأبرار: Orang-orang yang melakukan kebajikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al-Abror ialah orang-orang atau golongan yang melaku kan kebajikan atau kebaktian (al birru). Termasuk kedalam hal ini misalnya berbakti kepada kedua orang tua dan tidak sombong, seperti apa yang dikatakan Nabi Isa a.s keti ka masih dalam buaian ibunya : (A.Aziz Salim Basyarahil, 1991, : 21). وَبَرًّا بِوَالِدَتِي وَلَمْ يَجْعَلْنِي جَبَّارًا شَقِيًّا

Artinya :"dan berbakti kepada ibuku, dan Dia tidak menjadikan aku seorang yang sombong lagi celaka"(Depag RI, 1971,19, : 32).

7. التَّوَّابُونَ وَالْمُتَطَهِّرُونَ: Yang bertobat dan menyucikan diri .

Allah SWT. menyukai orang-orang yang bertobat dan me nyucikan diri. (A.Aziz Salim Basyarahil, 1991, : 26).Firman-Nya dalam QS Al-Baqarah 222: إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya :"Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang taubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri". (Depag Ri, 1971,2, : 222).

8. الْمُسْتَغْفِرُونَ: Yang mohon ampun.

Allah SWT. bersifat "Ghafur" dan "Ghaffar", yang ber arti Mahapengampun. Maha suci Allah, tidak ada yang mampu dan berwenang mengampuni dosa selain Allah. (A.Aziz Sa lim Basyarahil, 1991, : 30).

Firman-Nya : وَمَنْ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا اللَّهُ

Artinya :"dan siapa lagi yang dapat mengampuni dosa selain Allah?(Depag RI, 1971,3, : 135).

9. الْخَبِتُونَ: Yang tunduk patuh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al Mukhbitun ialah orang-orang yang tunduk patuh dan rendah diri kepada Allah. Mereka mendapat kabar gembira dari Allah. (A.Aziz Salim Basyarahil, 1991,: 32) seperti dalam firman-Nya : وَبَشِّرِ الْمُخْبِتِينَ. الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَالصَّابِرِينَ عَلَىٰ مَا أَصَابَهُمْ وَالْمُقِيمِي الصَّلَاةِ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ.

Artinya :"Dan berilah kabar gembira kepada orang - orang yang tunduk patuh (kepada Allah), (yaitu) orang-orang yang apabila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka, orang-orang yang sabar terhadap apa yang menimpa mereka, orang-orang yang mendirikan sembahyang dan orang-orang yang menafkahkan sebagian dari apa yang telah Kami rezkikan kepada mereka". (Depag RI, 1971,22, : 34-35).

10. الْمُتَّقُونَ : Orang-orang yang bertakwa.

Allah menyukai orang-orang yang beriman dan bertakwa, karena itulah Allah selalu bersama orang-orang yang takwa dan berbuat kebaikan. (A.Aziz Salim Basyarahil, 1991,: 34)

Allah berfirman :

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوا وَّالَّذِينَ هُم مُّحْسِنُونَ

Artinya :"Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang berbuat kebaikan". (Depag RI, 1971,16, : 128).

11. الصَّالِحُونَ الْمُصْلِحُونَ : Orang-orang yang shaleh dan yang berbuat baik.

Dalam Al-Qur'an banyak dicatat berbuat kebaikan atau perbaikan dengan tobat seolah- olah merupakan kaitan yang erat sekali. Islah (baik) berarti juga kedamaian dan kerukunan . Allah SWT. memuji orang-orang shaleh dan akan melindungi mereka. (A.Aziz Salim Basyarahil, 1991, : 36).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah berfirman :

إِنَّ وَلِيِّيَ اللَّهُ الَّذِي نَزَّلَ الْكِتَابَ وَهُوَ يَتَوَلَّى الصَّالِحِينَ

Artinya :"Sesungguhnya pelindungku ialah Allah Yang telah menurunkan Al Kitab (Al-Qur'an) dan Dia melindungi orang-orang yang saleh". (Depag RI,1971 7, : 196).

12. الصَّادِقُونَ: Yang benar dan jujur.

Assidiq adalah salah satu sifat wajib bagi Rasul. Untuk mencapai pribadi shodiq atau shiddiq, seorang yang beriman mesti menghadapi ujian dan cobaan agar diketahui kebenaran imannya". (A.Aziz Salim Basyarahil, 1991, : 39).

Firman Allah :

وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكَاذِبِينَ

Artinya :"Dan sesungguhnya kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta". (Depag-RI, 1971, 29, : 3).

13. المفلحون: Golongan yang beruntung.

Orang-orang yang mampu membersihkan diri dengan beriman tergolong orang yang beruntung. (A.Aziz Salim Basyarahil, 1991, : 41).

Hal ini ditegaskan dalam firman-Nya :

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى

Artinya :"Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersih-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kan diri (dengan beriman)". (Depag RI,1971,87;14)

14. المخلصون: Golongan yang ihlas.

Amal shaleh yang diterima Allah ialah :

a. Yang sesuai dengan ajaran dan syari'at Allah.

b. Dilakukan ihlas karena Allah.

Jika salah satu dari kedua syarat ini tidak dipenuhi, maka tidak akan diterima Allah.(A.Aziz Salim Basyarahil, - 1991, : 43).

Firman Allah :

وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ

Artinya :"Luruskanlah muka (diri)mu di setiap sembahyang dan sembahlah Allah dengan mengikhlaskan ketaatan mu kepada-Nya". (Depag RI, 1971,7, : 29).

15. المقسطون: Yang berbuat adil.

Keadilan berarti keseimbangan atau tidak berat sebelah atau tidak memandang dengan sebelah mata. Allah SWT senang kepada orang-orang yang suka berbuat adil. (A.Aziz Basyarahil, 1991, : 44).

Allah berfirman :

وَإِنْ حَكَمْتَ فَاحْكُم بَيْنَهُم بِالْقِسْطِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

Artinya :"Dan jika kamu memutuskan perkara mereka, maka putuskanlah (perkara itu) di antara mereka dengan adil, sesungguhnya Allah menyukai orang- - orang yang adil". (Depag RI, 1971,5, : 42).

16. الحافظون: Yang memelihara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang dimaksud "Alhaafidhun" atau yang memelihara ialah :

a. Memelihara Kemaluan.

b. Memelihara Shalat.

c. Menjaga Sumpah.

d. Wanita Shaleh.

e. Memelihara Hukum-hukum Allah. (A.Aziz Salim Basyarahil, 1991, : 47-48).

17. الخاشعون: Orang-orang yang khusyu'.

Allah memuji orang-orang beriman yang beruntung, yaitu mereka yang khusyu' dalam shalat mereka. (A.Aziz Salim Basyarahil, 1991, : 49).

Allah berfirman :

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ . الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ .

Artinya :"Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman, (yaitu) orang-orang yang khusyu' dalam sembahyangnya". (Depag RI, 1971,23, : 1-2).

18. القانتون: Orang-orang yang patuh (taat).

Arti Qonitu ada dua :

a. Patuh taat pada perintah Allah dan larangan-Nya.

بَلْ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ كُلٌّ لَهُ قَانِتُونَ .

Artinya :"bahkan apa yang ada di langit dan di bumi adalah kepunyaan Allah; semua tunduk kepada-Nya". (Depag RI, 1971,2, : 116).

b. Berdiri lama dalam shalat (qunut). (A.Aziz Salim Basyarahil, 1991, : 51).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah berfirman :

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَى وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ .

Artinya :"Peliharalah semua shalat (mu), dan ((peliharalah) shalat wusthaa. Berdirilah untuk Allah (dalam sha latmu) dengan khusyu'". (Depag RI, 1971,2,: 238).

19. الرَّاشِدُونَ : Orang-orang yang mengikuti petunjuk yang lurus.

Orang-orang "rasyidun" atau yang mengikuti petunjuk, atau yang selalu dalam kebenaran, dan Allah menjadikan keimanan indah dalam hati mereka dan menjadikan mereka benci kepada kefasikan dan kedurhakaan. (A.Aziz Salim Basyarahil, 1991, : 52).

Firman Allah :

وَلَكِنَّ اللَّهَ حَبَّبَ إِلَيْكُمُ الْإِيمَانَ وَزَيَّنَهُ فِي قُلُوبِكُمْ وَكَرَّهَ إِلَيْكُمُ الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ أُولَئِكَ هُمُ الرَّاشِدُونَ .

Artinya :"Tetapi Allah menjadikan kamu cinta kepada keimanan dan menjadikan iman itu indah dalam hatimu serta menjadikan kamu benci kepada kekafiran, kefasikan dan kedurhakaan. Mereka itulah orang-orang yang mengikuti jalan yang lurus,"(Depag RI ,-1971,49, : 7).

20. الْمُتَوَكِّلُونَ : Orang-orang yang bertawakkal.

Artinya tawakkal ialah seluruh anggota badan bekerja keras, sedang hati pasrah kepada Allah dengan bertawakkal kepada-Nya. Dalam Al-Qur'an ada sekitar 40 ayat yang mencatat tentang "tawakkal". Allah SWT. suka kepada orang-orang yang tawakkal, seperti dalam firman-Nya: (A.Aziz Salim Basyarahil, 1991, : 53).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ.

Artinya :"Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepa da-Nya". (Depag RI, 1971,3, : 159).

21. الْمُتَصَدِّقُونَ: Orang-orang yang bersedekah.

Salah satu sifat dari laki-laki dan perempuan yang disediakan bagi mereka ampunan dan pahala yang besar ialah orang-orang yang bersedekah. (A.Aziz Salim Basyarahil 1991, : 54).

Allah Menerima Tobat dan Sedekah dari Hamba-Nya.

Firman Allah :

أَلَمْ يَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ هُوَ يَقْبَلُ التَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِ وَيَأْخُذُ الصَّدَقَاتِ

Artinya :"Tidak mereka mengetahui, bahwasanya Allah menerima taubat dari hamba-hamba-Nya dan menerima zakat,". (Depag RI, 1971,9, : 104).

22. الطَّيِّبُونَ: Orang-orang yang baik.

وَالطَّيِّبَاتُ لِلطَّيِّبِينَ وَالطَّيِّبُونَ لِلطَّيِّبَاتِ

Artinya :"dan wanita-wanita yang baik adalah untuk laki-laki yang baik dan laki-laki yang baik adalah un tuk wanita-wanita yang baik (pula)". (Depag RI,-1971,24, : 26).

23. الْعَالِمُونَ: Orang-orang yang berilmu.

Allah SWT. meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu. (A.Aziz Salim Basyarahil, 1991, : 57) .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dia berfirman :

يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ

Artinya :"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat". (Depag RI, 1971,58, II)

24. الشُّهَدَاءُ : Orang-orang yang mati syahid.

Syahid atau syuhada mempunyai dua arti, yaitu :

a. Saksi. Hal ini ditegaskan dalam firman Allah :

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا كُوْنُوْا قَوّٰمِيْنَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاۤءَ لِلّٰهِ

Artinya :"Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah". (Depag RI, 1971,4, : 135).

b. Orang yang mati syahid di jalan Allah. (A. Aziz-lim Basyarahil, 1991, : 58-59).

Allah berfirman :

وَمَنْ يُّقٰتِلْ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ فَيُقْتَلْ اَوْ يَغْلِبْ فَسَوْفَ نُؤْتِيْهِ اَجْرًا عَظِيْمًا

Artinya :"Barangsiapa yang berperang di jalan Allah, lalu gugur atau memperoleh kemenangan maka kelak akan Kami berikan kepadanya pahala yang besar".(Depag RI, 1971,4, : 74).

25. الْمُهْتَدُوْنَ : Orang-orang yang mendapat petunjuk atau bimbingan.

Yang dimaksud "muhtadun" di sini adalah Hidayah bimngan. (A.Aziz Salim Basyarahil, 1991).

Firman Allah :

اَلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا وَلَمْ يَلْبِسُوْٓا اِيْمَانَهُمْ بِظُلْمٍ اُولٰۤئِكَ لَهُمُ الْاَمْنُ وَهُمْ مُّهْتَدُوْنَ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya :"Orang-orang yang beriman dan tidak mencampur adukkan iman mereka dengan kezaliman (syirik), mereka itulah orang-orang yang mendapat keamanan dan mereka itulah adalah orang-orang yang mendapat petunjuk". (Depag RI, 1971,6, : 82).

26. المهاجرون : Orang-orang yang berhijrah.

Orang-orang yang berhijrah mengharap rahmat Allah. (A.Aziz Salim Basyarahil, 1991, : 61).

Firman Allah :

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ يَرْجُونَ رَحْمَتَ اللَّهِ ۚ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ .

Artinya :"Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itu mengharapkan rahmat Allah, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang". (Depag RI, 1971,2, : 218).

27. الصابرون : Orang-orang yang sabar.

Puncak dari seluruh akhlak yang mulia ialah sabar. Ada lima orang dari kalangan Nabi yang mendapat julukan "Ulul Azmi". Mereka adalah Nuh a.s, Ibrahim a.s, Musa a.s Isa a.s, dan Muhammad SAW. (A.Aziz Salim Basyarahil, 1991:62

Firman Allah :

فَاصْبِرْ كَمَا صَبَرَ أُولُو الْعَزْمِ مِنَ الرُّسُلِ

Artinya :"Maka bersabarlah kamu seperti orang-orang yang mempunyai keteguhan hati dari rasul-rasul telah bersabar". (Depag RI, 1971,46, : 35).

28. الحامدون : Orang-orang yang memuji Allah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kaitan memuji dengan bertasbih banyak tercantum dalam Al-Qur'an. (A.Aziz Salim Basyarahil, 1991, : 64).

Antara lain, firman Allah :

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا .

Artinya :"maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya".(Depag RI, 1971,110:30)

29. الشَّاكِرُونَ : Orang-orang yang bersyukur.

Bersyukur dan bertahmid punya arti yang berbeda.Bersyukur artinya mengakui keutamaan seseorang terhadap nikmat yang diberikannya. Allah memeberi balasan kepada orang yang bersyukur. (A.Aziz Salim Basyarahil, 1991, : 65)

Allah berfirman :

وَسَيَجْزِي اللَّهُ الشَّاكِرِينَ

Artinya :"dan Allah akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur". (Depag RI, 1971,3, : 144) .

30. السَّائِحُونَ : Orang-orang yang melawat.

Melawat untuk mencari ilmu pengetahuan , bertablig, berdakwah, berjihad atau pindah ke daerah lain untuk bertugas bagi kepentingan rakyat dan negara". (A.Aziz Salim Basyarahil, 1991, : 66).

Terhadap kaum musyrikin Allah berfirman :

فَسِيحُوا فِي الْأَرْضِ أَرْبَعَةَ أَشْهُرٍ وَاعْلَمُوا أَنَّكُمْ غَيْرُ مُعْجِزِي اللَّهِ

Artinya :"Maka berjalanlah kamu (kaum musyrikin) di muka bumi selama empat bulan dan ketahuilah bahwa sesungguhnya kamu tidak akan dapat melemahkan Allah,". (Depag RI, 1971,9, : 2).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dar firman Allah menjelaskan sifat-sifat orang-orang yang beriman :

التَّائِبُونَ الْعَابِدُونَ الْحَامِدُونَ السَّائِحُونَ الرَّاكِعُونَ السَّاجِدُونَ الْآمِرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّاهُونَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَالْحَافِظُونَ لِحُدُودِ اللَّهِ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ.

Artinya :"Mereka itu adalah orang-orang yang bertaubat, beribadat, yang memuji (Allah), yang melawat, yang ruku' yang sujud, yang menyuruh berbuat ma' ruf dan mencegah berbuat mungkar dan yang memeli hara hukum-hukum Allah. Dan gembirakanlah orang-orang mu'min itu". (Depag RI, 1971,9, : 112).

31. الْمُجَاهِدُونَ : Orang-orang yang berjihad.

Allah SWT. tidak memerlukan sesuatupun dari alam ini jadi orang yang berjihad sesungguhnya dia berjihad untuk kepentingan dirinya sendiri. (A.Aziz Salim Basyarahil , 1991, : 67).

Firman Allah :

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ.

Artinya :"Dan barangsiapa yang berjihad, maka sesungguh - nya jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri.Se sungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak me merlukan sesuatu) dari semesta alam". (Depag RI, 1971,29, : 6).

B. Orang-orang yang tidak memperoleh Hidayah.

Dalam Al-Qur'an penulis menemukan sebuah ayat yang pendek, berbunyi :

وَمَا أَكْثَرُ النَّاسِ وَلَوْ حَرَصْتَ بِمُؤْمِنِينَ

Artinya : "Dan sebahagian besar manusia tidak akan ber- iman-walaupun kamu sangat menginginkannya". (De

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pag RI, 1971,12, : 103).

Menurut ayat diatas, mereka yang tidak memperoleh Hidayah (golongan yang dimurkai Allah dan menempuh jalan sesat), yaitu :

1. الكَافِرُوْنَ : Orang-orang kafir.

Kufur artinya menutup-nutupi. Orang kafir ialah orang yang menutup-nutupi keimanan. Mereka tetap menolak keimanan, baik diperingatkan maupun tidak. (A.Aziz Salim Basyarahil, 1991, : 71).

Dia berfirman :

إِنَّ اللّٰهَ لَا يَهْدِى الْقَوْمَ الْكٰفِرِيْنَ

Artinya :"Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir". (Depag RI,1971,5:67)

2. المُشْرِكُوْنَ : Orang-orang musyrik.

.Syirik bukan dosa biasa tetapi suatu pengkhianatan terhadap Allah, oleh karena itu dosa syirik tidak bisa di ampuni. (A.Aziz Salim Basyarahil, 1991, : 73).

Firman Allah :

إِنَّ اللّٰهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُوْنَ ذٰلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللّٰهِ فَقَدِ افْتَرٰى إِثْمًا عَظِيْمًا .

Artinya :"Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (syirik) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan Allah, maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar". (Depag RI, 1971,4, : 48).

3. المُنَافِقُوْنَ : Orang-orang munafik.

Orang-orang munafik, di nerka pada tingkatan paling bawah. (A.Aziz Salim Basyarahil, 1991, : 74).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Firman Allah :

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ فِي الدَّرْكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ وَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ نَصِيرًا .

Artinya :"Sesungguhnya orang-orang munafik itu (ditempatkan) pada tingkatan yang paling bawah dari neraka, dan kamu sekali-kali tidak akan mendapat seorang penolongpun bagi mereka".(Depag RI, 1971,-4, : 145).

4. الْمُفْسِدُونَ : Yang membuat kerusakan.

Kaum perusak ialah yang menghalangi manusia dari jalan Allah. (A.Aziz Salim Basyarahil, 1991, : 76).

Allah berfirman :

الَّذِينَ كَفَرُوا وَصَدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ زِدْنَاهُمْ عَذَابًا فَوْقَ الْعَذَابِ بِمَا كَانُوا يُفْسِدُونَ .

Artinya :"Orang-orang yang kafir dan menghalangi(manusia) dari jalan Allah, Kami tambahkan kepada mereka siksaan di atas siksaan disebabkan mereka selalu berbuat kerusakan".(Depag RI, 1971,16, : 88).

5. الظَّالِمُونَ : Orang-orang yang zalim.

Orang-orang yang zalim pada umumnya berhati kejam,tidak ada dalam hatinya rasa takut pada Allah dan pada umum nya mereka kafir, tidak beriman kepada Allah SWT.

Perbuatan zalim pada dasarnya merugikan orang lain, tetapi adakalanya merugikan si pelaku sendiri. (A.Aziz Salim Basyarahil, 1991, : 78).

Firman Allah : وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ

Artinya :"dan Allah tidak menyukai orang-orang yang zalim (Depag RI, 1971,3, : 57).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. الخاسرون : Orang-orang yang merugi.

Kerugian paling nyata ialah kerugian di dunia dan akhirat. (A.Aziz Salim Basyarahil, 1991, : 82).

Allah menerangkan dalam Al-Qur'an :

خَسِرَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةَ ذَٰلِكَ هُوَ الْخُسْرَانُ الْمُبِينُ .

Artinya :"Rugilah ia di dunia dan di akhirat. Yang demikian itu adalah kerugian yang nyata".(Depag RI ,-1971,22, : 11).

7. الضالون والمضلون : Orang-orang yang sesat dan menyesatkan.

Firman Allah :

وَمَنْ يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ .

Artinya :"Dan barangsiapa yang disesatkan Allah, maka tak seorangpun baginya yang akan memberi petunjuk ". (Depag RI, 1971,13, : 33).

8. الفاسقون : Orang-orang fasik.

Orang yang lupa diri adalah fasik. (A.Aziz Salim Basyarahil, 1991, : 86).

Firman Allah :

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنْسَاهُمْ أَنْفُسَهُمْ أُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ .

Artinya :"Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, lalu Allah menjadikan mereka lupa kepada diri mereka sendiri. Mereka itulah orang-orang yang fasik".(Depag RI, 1971,59, : 19).

9, المسرفون-المبذرون : Orang-orang yang menghambur-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hamburkan harta secara berlebihan (royal).

Allah berfirman :

وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ .

Artinya :"dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan". (Depag RI, 1971,6, : 141).

10. المترفون : Orang-orang yang hidup bermewah-mewah .

Orang-orang yang hidup bermewah-mewah akan mendapat cemoohan di akhirat. (A.Aziz Salim Basyarahil, 1991, :88)

Firman Allah :

لَا تَرْكُضُوا وَارْجِعُوا إِلَىٰ مَا أُتْرِفْتُمْ فِيهِ وَمَسَاكِنِكُمْ لَعَلَّكُمْ تُسْأَلُونَ .

Artinya :"Janganlah kamu lari tergesa-gesa; kembalilah kamu kepada nikmat yang telah kamu rasakan dan kepada tempat-tempat kediamanmu (yang baik),supaya kamu ditanya".(Depag RI, 1971,21, : 13).

11. الخائنون : Orang-orang pengkhianat.

Allah melarang orang beriman menentang dan memusuhi orang yang tidak bersalah karena bermaksud membela orang-orang yang berkhianat. (A.Aziz Salim Basyarahil, 1991:92)

Firman-Nya :

وَلَا تَكُنْ لِلْخَائِنِينَ خَصِيمًا

Artinya :"dan janganlah kamu menjadi penantang(orang yang tidak bersalah), karena (membela) orang - orang yang khianat". (Depag RI, 1971,4, : 105).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12. السُّفَهَاءُ : Orang-orang yang kurang berpikir.

"Sufhaa" atau "safih" ialah orang-orang yang kurang berpikir memilih alternatif, membodohi dirinys sendiri, jelek budinya, melupakan posisi dirinya. (A.Aziz Salim Basyarahil, 1991, : 92).

Allah berfirman :

وَمَنْ يَرْغَبُ عَنْ مِلَّةِ إِبْرٰهِمَ إِلَّا مَنْ سَفِهَ نَفْسَهُ

Artinya :"Dan tidak ada yang benci kepada agama ibrahim, melainkan orang yang memperbodoh dirinya sendiri (Depag RI, 1971,2, : 130).

13. الْمُعْتَدُوْنَ : Orang-orang yang melanggar (melampaui) batas.

Mengharamkan apa yang dihalalkan Allah adalah perbuatan yang melampaui batas.(A.Aziz Salim Basyarahil, - 1991, : 94).

Firman Allah :

يَاأَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تُحَرِّمُوْا طَيِّبٰتِ مَا أَحَلَّ اللّٰهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوْا ۚ إِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِيْنَ .

Artinya :"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas".(Depag RI,1971,5:87)

14. الْقَانِطُوْنَ: Orang-orang yang putus asa.

Dosa yang tidak dapat diampuni Allah hanyalah dosa syirik, Manusia sering berputus asa karena kemarau panjang, kemudian Allah menurunkan hujan.(A.Aziz Salim Basyarahil, 1991, : 96).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَهُوَ الَّذِي يُنَزِّلُ الْغَيْثَ مِنْ بَعْدِ مَا قَنَطُوا وَيَنْشُرُ رَحْمَتَهُ وَهُوَ الْوَلِيُّ الْحَمِيدُ.

Artinya :"Dan Dialah yang menurunkan hujan sesudah mereka berputus asa dan menyebarkan rahmat-Nya. Dan Dia lah Yang Maha Pelindung lagi Maha Terpuji". (Depag RI, 1971,42, : 28).

15. الْكَاذِبُونَ الْمُكَذِّبُونَ : Orang-orang yang berdusta dan mendustakan.

Allah SWT. melaknat orang-orang pendusta. FirmanNya:

وَالْخَامِسَةُ أَنَّ لَعْنَتَ اللَّهِ عَلَيْهِ إِنْ كَانَ مِنَ الْكَاذِبِينَ

Artinya :"Dan (sumpah) yang kelima: bahwa la'nat Allah atasnya, jika dia termasuk orang-orang yang berdusta" (Depag RI, 1971,24, : 7).

16. الْمُبْطِلُونَ : Orang-orang yang berpegang teguh kepada yang batil.

Batil adalah sesuatu yang pasti lenyap, firman Allah

وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ إِنَّ الْبَاطِلَ كَانَ زَهُوقًا.

Artinya :"Dan katakanlah: "Yang benar telah datang dan yang batil telah lenyap"(Depag RI, 1971,17, :81)

17. الْمُجْرِمُونَ : Orang-orang yang berdosa.

Setiap Nabi dimusuhi orang yang berdosa, firman-Nya:

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَا لِكُلِّ نَبِيٍّ عَدُوًّا مِنَ الْمُجْرِمِينَ وَكَفَى بِرَبِّكَ هَادِيًا وَنَصِيرًا

Artinya :"Dan seperti itulah, telah Kami adakan bagi tiap tiap nabi, musuh dari orang-orang yang berdosa. Dan cukuplah Tuhanmu menjadi Pemberi . Petunjuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan Penolong!" (Depag RI, 1971,25, : 31).

18. الخَرَّاصُونَ : Orang-orang pembohong.

Pembohong terhadap Allah, terkutuk. Firman-Nya :

قُتِلَ الْخَرَّاصُونَ. الَّذِينَ هُمْ فِي غَمْرَةٍ سَاهُونَ .

Artinya :"Terkutuklah orang-orang yang banyak berdusta, (yaitu) orang-orang yang terbenam dalam kebodohan lagi lalai," (Depag RI, 1971,51, : 10-11).

19. المُرْتَدُّونَ : Orang-orang murtad.

Orang murtad disebabkan terkecoh oleh godaan setan dan punya angan-angan panjang. Adakalanya juga disebabkan karena kawin dengan suami atau istri yang non muslim,atau terkena rayuan materi atau menyesuaikan diri dengan posisi,situasi dan kondisi. (A.Aziz Salim Basyarahil,1991:104

Firman Allah :

إِنَّ الَّذِينَ ارْتَدُّوا عَلَىٰ أَدْبَارِهِمْ مِنْ بَعْدِ مَا تَبَيَّنَ لَهُمُ الْهُدَى الشَّيْطَانُ سَوَّلَ لَهُمْ وَأَمْلَىٰ لَهُمْ .

Artinya :"Sesungguhnya orang-orang yang kembali ke belakang (kepada kekafiran) sesudah petunjuk itu jelas bagi mereka, syaitan telah menjadikan mereka mudah (berbuat dosa) dan memanjangkan angan-angan mereka" (Depag RI, 1971,47, : 25).

20. الخَبِيثُونَ وَالخَبِيثَاتُ : Laki-laki dan wanita yang keji (buruk) .

Penulis melihat kenyataan, bahwa banyak lelaki yang baik kawin dengan wanita yang keji, begitu juga sebaliknya. Dan jika terjadi hal yang demikian, itu bukan kesalahan Allah. (A.Aziz Salim Basyarahil, 1991, : 105).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Firman-Nya :

الْخَبِيثٰتُ لِلْخَبِيثِينَ وَالْخَبِيثُونَ لِلْخَبِيثٰتِ

Artinya :"Wanita-wanita yang keji adalah untuk laki -laki yang keji, dan laki-laki yang keji adalah buat wanita-wanita yang keji (pula),"(Depag RI , 1971 24, : 26).

21. القَاسِطُونَ : Orang-oraang yang menyimpang dari kebenaran.

"Al Qositun" artinya menyimpang dari kebenaran, sedang "Al Muksitun" artinya orang-orang yang menegakkan ke adilan.(A.Aziz Salim Basyarahil, 1991, : 107).

Pengakuan dari makhluk jin sebagaimana firman Allah:

وَأَنَّا مِنَّا الْمُسْلِمُونَ وَمِنَّا الْقَاسِطُونَ فَمَنْ أَسْلَمَ فَأُولَٰئِكَ تَحَرَّوْا رَشَدًا. وَأَمَّا الْقَاسِطُونَ فَكَانُوا لِجَهَنَّمَ حَطَبًا.

Artinya :"Dan sesungguhnya di antara kami ada orang-orang yang ta'at dan ada (pula) orang-orang yang menyimpang dari kebenaran. Barangsiapa yang ta'at, maka mereka itu benar-benar telah memilih jalan yang lurus. Adapun orang-orang yang menyimpang dari kebenaran, maka mereka menjadi kayu api bagi neraka Jahannam" (Depag RI, 1971,72, :14-15).

22. المَاكِرُونَ : Orang-orang pembuat tipu daya (makar).

Makar Allah juga berarti azab yang tidak terduga-duga. Firman Allah :

أَفَأَمِنُوا مَكْرَ اللَّهِ فَلَا يَأْمَنُ مَكْرَ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْخَاسِرُونَ.

Artinya :"Maka apakah mereka merasa aman dari azab Allah (yang tidak terduga-duga)? Tiada yang merasa aman dari azab Allah kecuali orang-orang yang merugi" (Depag RI, 1971,7, : 99).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

23. الجَبَّارُوْنَ : Orang-orang yang bertindak sewenang-wenang.

Pada lazimnya orang yang bertindak sewenang - wenang adalah orang yang sombong, selalu menentang kebenaran, selalu berbuat zalim, durhaka dan keras kepala. (A.Aziz Salim Basyarahil, 1991, .: 109).

Allah berfirman :

وَتِلْكَ عَادٌ جَحَدُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ وَعَصَوْا رُسُلَهُ وَاتَّبَعُوا أَمْرَ كُلِّ جَبَّارٍ عَنِيدٍ

Artinya :"Dan itulah (kisah) kaum 'Ad yang mengingkari tanda-tanda kekuasaan Tuhan mereka, dan mendurhakai rasul-rasul Allah dan mereka menuruti perintah semua penguasa yang sewenang-wenang lagi menentang (kebenaran) (Depag RI, 1971,11 :59)

24. المُتَكَبِّرُوْنَ : Orang-orang yang sonmbong.

Firman Allah tentang orang kafir :

ثُمَّ نَظَرَ . ثُمَّ عَبَسَ وَبَسَرَ . ثُمَّ أَدْبَرَ وَاسْتَكْبَرَ .

Artinya :"kemudia dia memikirkan, sesudah itu dia bermasam muka dan merengut, kemudian dia berpaling (dari kebenaran) dan menyombongkan diri," (Depag RI,-1971,74, : 21-23).

25. الدَّهْرِيُّوْنَ : Orang orang atheis.

Orang-orang atheis mempunyai keyakinan dan kepercaya an bahwa yang menghidupkan dan mematikan adalah masa (natuur) dan bukan Allah. Mereka menjadikan bahwa nafsu mereka sebagai Tuhan".(A.Aziz Salim Basyarahil, 1991,; 112)

Firman-Nya :

أَفَرَأَيْتَ مَنِ اتَّخَذَ إِلَٰهَهُ هَوَاهُ وَأَضَلَّهُ اللَّهُ عَلَىٰ عِلْمٍ وَخَتَمَ عَلَىٰ سَمْعِهِ وَقَلْبِهِ وَجَعَلَ عَلَىٰ بَصَرِهِ غِشَاوَةً فَمَنْ يَهْدِيهِ مِنْ بَعْدِ اللَّهِ أَفَلَا

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

تَذَكَّرُونَ . وَقَالُوا مَا هِيَ إِلَّا حَيَاتُنَا الدُّنْيَا نَمُوتُ وَنَحْيَا وَمَا يُهْلِكُنَا إِلَّا الدَّهْرُ
وَمَا لَهُمْ بِذَٰلِكَ مِنْ عِلْمٍ إِنْ هُمْ إِلَّا يَظُنُّونَ .

Artinya :"Maka pernahkah kamu melihat orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai tuhannya dan Allah membiarkannya sesat berdasarkan ilmunya, dan Allah telah mengunci mati pendengaran dan hatinya dan meletakkan tutupan atas penglihatannya? Maka siapakah yang akan memberinya petunjuk sesudah Allah (membiarkannya sesat). Maka mengapa kamu tidak mengambil pelajaran? Dan mereka berkata:"Kehidupan ini tidak lain hanyalah kehidupan di dunia saja, kita mati dan kita hidup dan tidak ada yang membinasakan kita selain masa", dan mereka sekali-kali tidak mempunyai pengetahuan tentang itu, mereka tidak lain hanyalah menduga-duga saja".(Depag RI, 1971,45, : 23-24).

26. المستهزؤن : Orang-orang yang memperolok-olok.

Firman Allah tentang orang yang banyak berdusta dan berdosa :

ذَٰلِكَ جَزَاؤُهُمْ جَهَنَّمُ بِمَا كَفَرُوا وَاتَّخَذُوا آيَاتِي وَرُسُلِي هُزُوًا

Artinya :"Demikianlah balasan mereka itu neraka Jahannam, disebabkan kekafiran mereka dan disebabkan mereka menjadikan ayat-ayat-Ku dan rasul-rasul-Ku sebagai olok-olok".(Depag RI, 1971,18, : 106).

27. الممترون - المرتابون : Orang-orang yang ragu- ragu atau membantah kebenaran.

Secara luas arti ragu-ragu di sini ialah menyanggah, membantah. (A.Aziz Salim Basyarahil, 1991, : 114).

أَلَا إِنَّ الَّذِينَ يُمَارُونَ فِي السَّاعَةِ لَفِي ضَلَالٍ بَعِيدٍ

Artinya :"Ketahuilah bahwa sesungguhnya orang-orang yang membantah tentang terjadinya kiamat itu benar-benar dalam kesesatan yang jauh",(Depag,RI, 1971 42, : 18).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

28. الغافلون : Orang-orang yang lengah dan lalai.

Orang yang lalai ialah yang hanya mementingkan kehidupan dunia. (A.Aziz Salim Basyarahil, 1991, : 117).

ذلك بأنهم استحبوا الحيوة الدنيا على الآخرة وأن الله لا يهدي القوم الكافرين. أولئك الذين طبع الله على قلوبهم وسمعهم وأبصارهم وأولئك هم الغافلون.

Artinya :"Yang demikian itu disebabkan karena sesungguhnya mereka mencintai kehidupan di dunia labih dari akhirat, dan bahwasanya Allah tiada memberi petunjuk kepada kaum yang kafir. Mereka itulah orang-orang yang hatinya, pendengaran dan penglihatannya telah di kunci mati olah Allah,dan mereka itulah orang-orang yang lalai. (Depag RI,-1971,16, : 107-108).

29. الساهون : Orang-orang yang lupa.

Allah berfirman :

فويل للمصلين. الذين هم عن صلاتهم ساهون. الذين هم يراؤون. ويمنعون الماعون.

Artinya :"Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya, orang-orang yang berbuat riya', dan enggan (menolong dengan) barang berguna".(Depag RI, 1971,-107, : 4-7).

Jadi shalatnya bukan mencari keridhaan Allah, tetapi untuk mencari pujian dan kemasyuran dari masyarakat. Mereka shalat tetapi hatinya tidak ikut shalat. Mereka juga tidak mau menolong kebutuhan orang lain padahal dia mampu menolong. (A.Aziz Salim Basyarahil, 1991, : 118).

30. المطففون : Orang-orang yang curang.

Dalam Al-Qur'an ada satu surat yang bernama "Almutaffifin" atau orang-orang yang curang dan ada satu ayat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berbunyi :

فَوَيْلٌ لِلْمُطَفِّفِينَ. الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ. وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ.

Artinya :"Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi".(Depag RI. 1971,-83, : 1-3).

31. الْجَاهِلُونَ : Orang-orang yang bodoh.

Termasuk orang yang paling bodoh di muka bumi ialah mereka yang membuat benda (patung, berhala atau lainnya) lalu disembah sebagai tuhan.(A.Aziz Salim Basyarahil,1991 120).

Firman-Nya :

قُلْ أَفَغَيْرَ اللَّهِ تَأْمُرُونِّي أَعْبُدُ أَيُّهَا الْجَاهِلُونَ.

Artinya :"Katakanlah: "Maka apakah kamu menyuruh aku menyembah selain Allah, hai orang-orang yang tidak berpengetahuan? (Depag RI, 1971,39, : 64).

32. الطَّاغُونَ : Orang-orang yang bertindak semena- mena (melampaui batas).

Firman Allah kepada Nabi Musa a.s :

اذْهَبْ إِلَى فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَى

Artinya :"Pergilah kamu kepada Fir'aun, sesungguhnya dia telah melampaui batas,"(Depag RI, 1971,79, : 17)

C. Macam-macam Hidayah.

Rasyid Ridlo membagi Hidayah yang dianugerahkan Allah kepada makhluk-Nya menjadi empat macam, yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Hidayah Wijdan (هداية الوجدان) atau instinc.

2. Hidayah Hawas (Indera) dan Masya'ir (Perasaan), yang mengikuti Hidayah pertama. Hidayah seperti ini dimiliki oleh manusia dan binatang.

3. Hidayah Akal (هداية العقل).

4. Hidayah Agama (هداية الدين). (Rasyid Ridlo, 1952, : 62-64).

Selanjutnya, Ahmad Musthafa al-Maraghi dan Prof. Dr. Hasbi as-Shiddieqi dalam kitabnya mengatakan, bahwa Hidayah itu dibagi menjadi empat macam, yaitu :

1. Hidayah Ilham, yaitu diberikan kepada anak kecil sejak ia dilahirkan. Dengan Hidayah tersebut si-bayi kecil itu merasa perlu kepada makanan, lalu menangis untuk memperolehnya.

2. Hidayah Hawas (Pancaindera), yaitu diperoleh manusia dan binatang sebagai Hidayah yang pertama juga. Bahkan binatang dengan segera sesudah ia keluar dari perut induknya, terus mendapat Hidayah Ilham dan Hidayah Hawas (Pancaindera). Sedang manusia memperoleh dengan berangsur angsur.

3. Hidayah Akal, yaitu Hidayah yang lebih tinggi dari Hidayah Pancaindera dan Ilham. Manusia dipadukan Allah untuk hidup dalam masyarakat. Pancaindera dan Ilham yang diberikan kepadanya tidak cukup untuk hidup bermasyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu. Lantara demikian, perlulah diberi akal yang melempang kan dan mengoreksikan kesalahan-kesalahan yang diperbuat Pancaindera. Bisa dilihat, kayu bulat yang lurus didalam air bengkok dan orang sakit merasai makanan yang sedap,pahit.

4. Hidayah Agama dan Syari'at, yaitu Hidayah yang sangat diperlukan, lebih-lebih oleh mereka yang dapat diperbudak akalnya oleh hawa nafsunya. Orang yang membiarkan jiwanya memperoleh kelezatan dan kesyahwatan semau - maunya dan berbuat aniaya terhadap manusia sesamanya, sangat benar membutuhi Agama. Dengan Hidayah Agamalah janis manusia memperoleh petunjuk dikala akal dipengaruhi hawa nafsu. Dan dengan Agamalah nyata batas-batas yang tidak boleh dilampaui dan undang-undang yang harus dituruti dan ditaati, agar manusia tidak melangkahi batas-batas yang sudah ditentukan. Selain dari pada itu, dalam tabiat kejadian manusia ada satu perasaan, yaitu merasai ada satu kekuatan ghaib yang menguasai alam semesta. Kepada kekuasaan ini ia bangsakan segala apa yang tidak diketahui sebabnya. Juga merasai, bahwa sesudah hidup di dunia ada lagi hidup kedua. Akan tetapi manusia tidak dapat mengetahui dengan akalnya; apa yang wajib bagi dirinya kekuasaan yang mutlak iyu. Lantaran demikian, berhajatlah manusia kepada Hidayah Agama yang dianugerahi Allah dan dilimpahkan kepadanya.

Hidayah inilah yang disyari'atkan Al-Qur'an dalam beberapa Ayat.

Ada lagi suatu Hidayah, yaitu menolong dan memberi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

taufiq untuk menjalani jalan kebajikan.

Inilah Hidayah yang diperintahkan penulis memohon kepada-Nya dengan "اهدنا الصراط المستقيم". Dikehendaki dengan "berilah Hidayah kepada kami", tunjukilah kami dengan petunjuk yang menyertai pertolongan ghaib yang memelihara kami dari tersungkur ke dalam kancah kesalahan dan kesesatan".

Hidayah yang terakhir ini digenggam oleh Allah sendiri. Tidak diberikan kepada seseorangpun, karena itu, Tuhan menidakadakan Hidayah ini dari Nabi.

Adapun Hidayah yang berarti menunujuki jalan, baik dan benar, serta menerangkan apa yang akan didapati dengan menurutinya dan menjalaninya, yakni kemenangan, keberuntungan dan kelepasan, itulah yang diberikan kepada penulis dan inilah yang diberikan kepada Muhammad dalam usaha memberi petunjuk kepada masyarakat. (Ahmad al-Maraghi, 1985, : 35, dan Hasbi as-Shiddiqi, 1960, : 42-44).

D. Buah/keuntungan memperoleh Hidayah.

Dengan Hidayah yang telah terwujud buktinya seperti tersebut diatas, kiranya sepatutnyalah jika penulis ingin mengetahui apakah gerangan buah atau keuntungan yang diperoleh setelah Hidayah itu ada pada panulis. (Kyai Hasan Basri, 1986, : 46).

Ayat-ayat Al-Qur'an berikut ini menjelaskan hal tersebut :

1. Tidak terseret oleh orang-orang yang sesat.

   Firman Allah SWT. dalam Surah Al-Maidah 105 :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا عَلَيْكُمْ أَنْفُسَكُمْ لَا يَضُرُّكُمْ مَنْ ضَلَّ إِذَا اهْتَدَيْتُمْ إِلَى اللَّهِ
مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ .

Artinya :"Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu; tiadalah orang yang sesat itu akan memberi mudharat kepadamu apabila kamu telah mendapat petunjuk. Hanya kepada Allah kamu kembali semuanya, maka Dia akan menerangkan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan".(Depag RI, 1971,5, : 105).

Ayat ini menyuruh orang-orang beriman supaya bersungguh-sungguh (mujahadah) mempersiapkan diri dengan ilmu-ilmu yang bermanfaat dan amal ibadah yang telah diterangkan oleh Allah. Mereka harus memelihara diri mereka dari segala mara bahaya, yang bisa dilakukan kaum musyrik, kafir, munafik dan kaum fasik. Kaum-kaum itu sudah terlalu jauh kesesatannya dari petunjuk Dien, karena mereka tetap keras kepala dalam kekafirannya. Penerangan- penerangan sudah cukup jelas pada mereka . dan segala kebijaksanaannya. Namun satu pun tak ada yang tersangkut dalam hati mereka, pokoknya mereka tetap keras kepala mempertahankan kekafirannya.

Oleh karena itu umat Islam tidak boleh lalai untuk mempersiapkan diri. Seruan ini besar sekali artinya.Karena yang sesat dan terus ingkar itu tidak dapat mendatangkan mudharat atau bahaya kepada orang-orang beriman yang taat menjalankan syari'at Dien-nya. Tidaklah akan menular dosa-dosa orang sesat itu kepada mereka, apabila mereka selalu konsisten (teguh pendirian) dalam tatanan Dien-nya tidak menyimpang ke kiri, atau ke kanan. Tetap menunaikan seruan ayat :"Suruhlah kepada yang ma'ruf dan larangleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari yang mungkar".

Allah SWT. memerintah umat Islam bersifat tegas, tepat dan tangkas, tidak lamban. Ajaran Islam harus dibuktikan di tengah-tengah umum, sampai mejadi menara yang tinggi, petunjuk jalan yang menakjubkan, sehingga musafir-musafir menoleh kepadanya dan mengambil petunjuk dalam perjalanannya.(Kyai Hasan Basri, 1986, : 47-48).

2. Keuntungan akan dirasakan sendiri.

Firman Allah SWT. dalam Surah Al-Isra" 15 :

مَنِ اهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ ۖ وَمَنْ ضَلَّ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيْهَا ۚ وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ۗ وَمَا كُنَّا مُعَذِّبِينَ حَتَّىٰ نَبْعَثَ رَسُولًا

Artinya :"Barangsiapa yang berbuat sesuai dengan Hidayah (Allah), maka sesungguhnya dia berbuat itu untuk (keselamatan) dirinya sendiri; dan barangsiapa yang sesat maka sesungguhnya dia tersesat bagi (kerugian) dirinya sendiri. Dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain, dan Kami tidak akan meng'adzab sebalum Kami mengutus seorang rasul".(Depag RI, 1971,17, : 15).

Yang dimaksud orang yang memperoleh Hidayah dalam ayat ini adalah yang berjalan lurus atau jalan yang haq dan mengikuti Dien yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW.Ini berarti ia memperoleh keuntungan dan manfaat bagi dirinya sendiri.

Barangsiapa menyeleweng dari jalan yang lurus, mengingkari Allah dan Rasul-Nya, maka berarti ia menjerumuskan diri sendiri. Allah dan Rasul-Nya serta kaum muslimin tidaklah merasa dirugikan atas ulah mereka.

Masing-masing yang memperoleh Hidayah akan merasakan nikmatnya dalam hidup ber-Dien.Dan bagi mereka yang sesat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan tahu sendiri akibat buruknya.

Tidak seorang pun memikul dosa orang lain, tetapi masing-masing akan memikul dosanya sendiri-sendiri.

Dan tidaklah Kami akan menyiksa hingga Kami utus seorang rasul, Artinya, Allah tidak akan membinasakan sesuatu umat, kecuali jika Ia sudah mengutus kepada mereka Rasul-rasul-Nya yang mengajarkan wahyu Allah dan menerangkan tanda-tanda kekuasaan-Nya.

Ayat ini menggerakkan penulis kepada beramal dan mendorong untuk bersungguh-sungguh mematuhi segala yang digariskan dalam Dien Islam.(Kyai Hasan Basri, 1986, :52-53)

4. Hidayah berlapiskan Hidayah.

Allah SWT. berfirman dalam Surah Maryam 76 :

وَيَزِيدُ اللَّهُ الَّذِينَ اهْتَدَوْا هُدًى ۗ وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِندَ رَبِّكَ
ثَوَابًا وَخَيْرٌ مَّرَدًّا .

Artinya :"Dan Allah akan menambah petunjuk kepada mereka yang telah mendapat petunjuk, Dan amal-amal saleh yang kekal itu lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu dan lebih baik kesudahannya".(Depag ri, 1971 ; 19, : 76).

Karena telah bersungguh-sungguh mengamalkan Hidayah yang Allah berikan, maka ditambah-Nya pula dengan Hidayah yang berfungsi sebagai ganti kemewahan hidup di dunia.

Segala amal kebajikan yang bersumber dari Iman yang benar walaupun sedikit, jauh lebih baik daripada kemewahan yang menyilaukan di dunia ini, seperti dinyatakan dalam hadits Nabi : رَكْعَتَا الْفَجْرِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا

Artinya :"Dua raka'at shalat Sunat Fajar sebelum shalat su

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

buh (qabliah subuh), lebih baik nilainya di sisi Allah daripada dunia dengan seisinya (yang tidak untuk memperoleh keridhaan Allah)".(Muhammad bin Isma'il, t.t., : 4).

Taat yang mendatangkan pahala yang kekal bagi orang-orang yang mengerjakannya adalah lebih baik disisi Allah daripada kedudukan kaum kuffar-musyrikin yang bermegah-megahan. (Kyai Hasan Basri, 1986, : 55).

4. Ditambah dengan Hidayah dan dikaruniai taqwa.

Firman Allah SWT. dalam Surah Muhammad 17 :

وَالَّذِينَ اهْتَدَوْا زَادَهُمْ هُدًى وَآتَاهُمْ تَقْوَاهُمْ .

Artinya :"Dan orang-orang yang mendapat petunjuk Allah menambah petunjuk kepada mereka dan memberikan kepada mereka (balasan) ketakwaannya".(Depag RI, 1971 47, : 17).

Mereka yang mendapat Hidayah dengan menerima Islam sebagai pandangan hidupnya (way of life) yang didalamnya terbentang jalan lurus, mereka merasakan nikmat menjalankan tugas beragama. Riang gembira menempuh sawang hayat karena ilham selalu mengikuti mereka, demikian pula malakah taqwa Allah berikan kepada mereka, yakni ketahanan pribadi sehingga sanggup melaksanakan ketaatan dengan sebaik - baiknya.

Maka hendaklah dalam mengamalkan ajaran Dien dengan sungguh-sungguh. Mengikuti tuntunannya, mempertinggi nilai dan mutunya serta meningkatkan keikhlasan, dengan harapan semoga penulis diberi kekuatan oleh Allah bisa mengerjakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai "waliullah". (Kyai Hasan Basri, 1986, : 56-57).

5. Tidak merasa khawatir dan tidak akn berduka cita.

Firman Allah dalam Surah Al-Baqarah 38 :

قُلْنَا اهْبِطُوا مِنْهَا جَمِيعًا فَإِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنِّي هُدًى فَمَنْ تَبِعَ هُدَايَ
فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ .

Artinya :"Kami berfirman: "Turunlah kamu dari syurga itu !
Kemudian jika datang petunjuk-Ku kepadamu,maka barangsiapa yang mengikuti petunjuk-Ku, niscaya tidak ada kekhawatiran atas mereka,dan tidak (pula) mereka bersedih hati".(Depag RI, 1971,2, : 38).

"Turunlah (keluarlah) kamu semua dari Jannah ini",

Perintah ini untuk menerangkan bahwa phase bersenang-senang telah berakhir. Sekarang telah datang phase bekerja

Dalam phase kedua ini terbentang dua jalan, yaitu :

1. Jalan Hidayah dan Iman.
2. jalan kufur dan rugi.

Dua kali Allah memerintahkan Adam, Hawa dan Iblin turun.

Yang pertama untuk isyarat bahwa mereka turun dari negeri aman sentosa manuju negeri yang penuh bencana dan kerusuhan, negeri yang penuh dengan silang sengketa, dan kesenangan dan kenikmatan di dunia amatlah terbatas.

Dan yang kedua ini untuk menerangkan keadaan mereka sesudah keluar dari Jannah, dan keadaan keturunan mereka ada yang taat ada pula yang berbuat maksiat.

Keturunan dari Adam dan Hawa terbagi menjadi dua golongan :

1. Segolongan mengambil Hidayah dengan petunjuk Allah yang diturunkan kepada mereka yang disampaikan oleh Rasul-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rasul-Nya. Mereka yang mengikuti Hidayah inilah yang memperoleh kemenangan, memperoleh ridha Allah. Terhadap mereka tidak ada perasaan khawatir dan mereka tidak bergundah hati.

2. Dan yang segolongan lagi mengikuti jalan yang sesat, mendustakan ayat-ayat Allah. Mereka ini akan menanggung akibat yang mengerikan, yaitu dibalas dengan siksa yang pedih. Kelak mereka kekal di dalam Jahannam.

Demikianlah maksud dari Surah Al-Baqarah 38 ini (Kyai Hasan Basri, 1986, : 57-59).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id